

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Cabai rawit merupakan salah satu jenis tanaman hortikultura penting di Indonesia yang dibudidayakan secara komersial (Darmawan, 2014). Cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) adalah tumbuhan dari anggota genus *Capsicum* (Hatta, 2011). Tanaman cabai memiliki kandungan kapsaisin (8-metil-N-vanilil-6-nonenamida) sehingga rasa buahnya pedas (Yola, 2013). Termasuk tanaman berumur pendek atau tanaman semusim (*annual*) yang habitat perdu dan tanaman ini dapat tumbuh baik di dataran tinggi maupun dataran rendah (Shinta *et al.*, 2014).

Cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) merupakan salah satu tanaman hortikultura dari jenis sayuran yang memiliki buah kecil dengan rasa yang pedas. Cabai jenis ini dibudidayakan oleh para petani karena banyak dibutuhkan masyarakat, tidak hanya dalam skala rumah tangga, tetapi juga digunakan dalam skala industri, dan diekspor ke luar negeri (Ashari, 1995). Penanaman cabai membutuhkan lahan yang luas akan tetapi sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat, proses perubahan bentuk penggunaan lahan ini akan berlangsung terus-menerus secara berkesinambungan menjadikan lahan semakin sempit (Wahyudi, 2009).

Media tanam merupakan salah satu unsur penting yang menunjang pertumbuhan tanaman. Sebagian besar unsur – unsur hara yang dibutuhkan tanaman

disediakan melalui media tanam, selanjutnya diserap oleh perakaran dan digunakan untuk proses fisiologis tanaman (Ermina, 2010). Media tanam yang umum digunakan adalah tanah, karena di dalam tanah tersedia faktor – faktor utama untuk pertumbuhan tanaman seperti unsur hara, air, dan udara (Ningrum, 2010).

Komposisi dalam media tanam perlu diperhatikan. komposisi campuran media tanam antara pasir dan tanah yaitu dengan perbandingan 1 : 1. Perbandingan tersebut dapat dikatakan memiliki komposisi yang sama besar antara ketersediaan tanah dengan pasir (Haryoto, 2009). Berdasarkan penelitian (Mulyati, 2009), pengaruh kandungan campuran pasir terhadap persemaian tanaman cabai rawit terhadap penyakit rebah kecambah (*Sclerotium rolfsii* Sacc), bahwa pada komposisi antara pasir dan tanah yang memiliki perbandingan 1 : 1 menunjukkan pengaruh yang baik terhadap infeksi patogen rebah kecambah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan media tanam berpengaruh nyata terhadap umur berbunga, jumlah buah/sampel dan bobot buah/sampel, tetapi berpengaruh tidak nyata terhadap tinggi tanaman, diameter batang dan jumlah cabang/sampel (Silvianti, 2012).

Di areal sempit dan terbatas, seperti di pekarangan sekitar rumah, budidaya cabai dapat dilakukan dengan menggunakan polybag. Polybag sangat praktis untuk budidaya tanaman cabai pada areal terbatas. Budidaya tanaman cabai dengan polybag dapat menghasilkan panen yang cukup memuaskan jika dilakukan dengan teknik

budidaya yang baik. Semua jenis tanaman cabai dapat dibudidayakan dengan menggunakan polybag (Salim, 2013).

Selama ini, cabai banyak di tanam di lahan seperti sawah dan ladang. Padahal, tanaman ini juga dapat dibudidayakan dengan menggunakan media penanaman yang terbatas. Contoh yang paling kongkret adalah budidaya cabai rawit di dalam wadah seperti polybag, atau pot. Dengan cara seperti ini ada dua manfaat yang sekaligus dapat dipetik, yakni dapat mengoptimalkan pekarangan sempit dan dapat memanfaatkan barang – barang bekas sebagai wadah penanaman. Dengan begitu, keterbatasan lahan bukanlah kendala untuk tetap menjadikannya produktif (Purwono, 2003).

Berdasarkan dari latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Efek Komposisi Beberapa Media Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L)”**

1.2. Identifikasi Masalah

Bagaimanakah efek komposisi beberapa media tanam terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L) ?

1.3. Tujuan Penelitian

Mengetahui efek komposisi beberapa media tanam terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L).

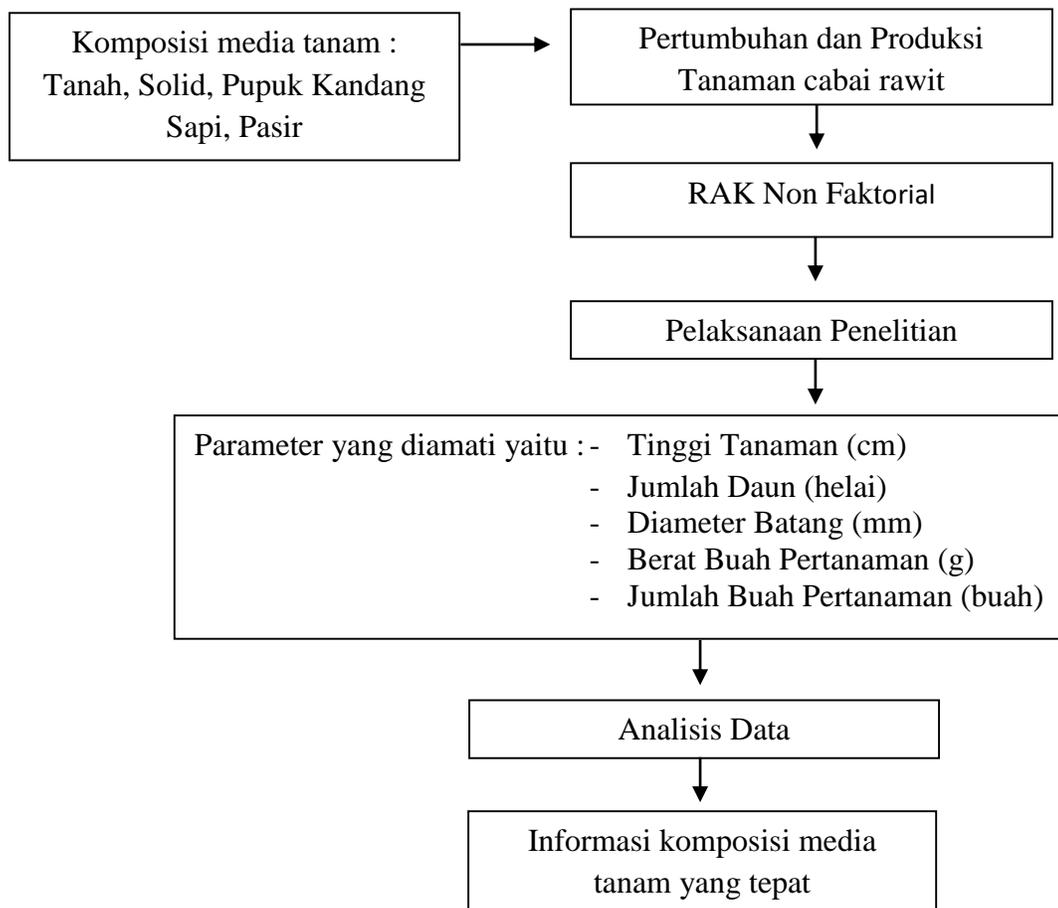
1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebagai bahan informasi bagi penulis, pembaca, dan pihak yang membutuhkan dalam membudidayakan tanaman cabai rawit dengan komposisi beberapa media tanam.

1.5 Hipotesis Penelitian

Terdapat respon yang baik dengan pemberian komposisi beberapa media tanam terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L).

1.6. Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian